

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi (1) latar belakang penelitian, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menulis menjadi keterampilan yang sangat kompleks di era komputer dan internet saat ini. Untuk membangun kemampuan menulis, diperlukan pengalaman, waktu, konsistensi, dan latihan yang konsisten. Selain itu, untuk menyampaikan ide-ide dalam bentuk tulisan, diperlukan pemikiran yang terorganisir. Menurut Nurgiyantoro (2013), keterampilan menulis memerlukan latihan yang konsisten dan terarah. Menulis sebuah tulisan membutuhkan beberapa pertimbangan, seperti kemampuan, proses penulisan, dan secara bertahap mencapai hasil, yang berarti bahwa orang sering harus melakukan proses yang berbeda untuk menulis tulisan yang baik. Oleh karena itu, menulis adalah kumpulan tindakan yang terdiri dari tahap pra-penulisan, penulisan, dan pasca-penulisan. Menulis adalah proses menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alatnya. Empat komponen terlibat dalam komunikasi tertulis: penulis yang bertindak sebagai pengirim pesan; isi pesan atau tulisan yang disampaikan; media atau saluran yang berupa tulisan itu sendiri; dan pembaca yang bertindak sebagai penerima.

Dengan mempertimbangkan keempat komponen di atas, tulisan dapat digunakan untuk berkomunikasi ide, gagasan, opini, keinginan, atau perasaan kepada orang lain melalui bahasa tertulis atau karya tertulis yang mudah dibaca, dimengerti, dan dipahami. Hal yang sama berlaku untuk proses menulis puisi. Agar arti yang dimaksud dapat dipahami pembaca, penting untuk memperhatikan elemen penulisan yang sesuai dengan elemen tersebut. Puisi adalah jenis karya sastra di mana penyair menyampaikan pendapat dan tanggapan mereka tentang berbagai masalah dengan bahasa yang indah dan struktur yang khas.

Menulis puisi merupakan sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, kritik, emosi, perasaan hingga nasihat tentang berbagai aspek kehidupan di sekitar peserta didik jenjang sekolah dasar (Deya & Tressyalina, 2023; Nurgiyantoro, 2013), dan keterampilan menulis puisi tergolong penting karena mengasah kemampuan berpikir kritis dan empati terhadap lingkungan sekitar (Permana & Indihadi, 2018).

Namun, penulis puisi menghadapi beberapa indikator penulisan puisi yang sulit diatasi pada usia muda. Ini termasuk penggunaan diksi, munculnya rima, penggunaan kata konkret, dan penggunaan majas atau imaji (Nurgiyantoro, 2013). Penggunaan media gambar sebagai alat bantu dalam pengajaran bahasa dan sastra di sekolah dasar di Indonesia adalah pilihan yang efektif. Gambar dapat digunakan untuk menggambarkan ide atau konsep utama puisi. Selanjutnya, ide tersebut dapat disusun menjadi bait-bait puisi sederhana yang mengikuti tema yang tertentu. Kompetensi dasar di semester kedua kelas III salah satunya adalah menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik. Dengan demikian, ide dari gambar dapat dirumuskan dalam puisi dengan tiga bait, masing-masing empat baris, yang mengandung kata-kata yang menarik.

Menulis puisi dengan bantuan gambar tersebut sangatlah jarang diimplementasikan di kelas. Dengan begitu, tidak ada data empiris yang diperoleh tentang hasil pembelajaran tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan model pembelajaran puisi yang menggunakan media gambar di kelas III. Selanjutnya, hasilnya dijelaskan untuk menjelaskan peran media terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Selain menggunakan media gambar untuk mengembangkan keterampilan kemampuan menulis puisi, penting juga untuk menggunakan model yang dapat mendorong, mendorong, dan membimbing peserta didik untuk berkonsentrasi pada kerja sama dan kemajuan pribadi mereka. Pembelajaran berbasis proyek adalah metode yang digunakan di sini, di mana masalah digunakan sebagai dasar untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan informasi baru yang berasal dari pengalaman nyata peserta didik. Metode ini sering disebut pembelajaran berbasis proyek atau *project-based learning* (Grant, 2002).

Project-based learning bukanlah hal baru di dunia pendidikan; telah digunakan oleh banyak orang sebelumnya. Model pembelajaran ini melibatkan peran aktif peserta didik di sekolah dasar. Terbukti bahwa penerapan pembelajaran

berbasis proyek dapat meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar, khususnya di sekolah dasar. Goodman dan Stivers (2010) menyatakan bahwa pendekatan *project-based learning* adalah model pembelajaran yang didasarkan pada kegiatan dan tugas nyata yang menantang bagi peserta didik. Pendekatan ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik saat mereka melakukan penelitian mendalam tentang topik tertentu. Peserta didik secara aktif terlibat dalam eksplorasi atau pendalaman materi dengan menggunakan pendekatan berbasis riset untuk menjawab pertanyaan yang substansial, nyata, dan relevan. Ini merupakan gambaran tentang *project based learning* (Grant, 2002).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *project based learning* dengan menggunakan media gambar dapat berpengaruh pada kemampuan menulis puisi peserta didik sekolah dasar. Hal ini dapat membantu mereka menghasilkan karya tulis puisi yang sesuai dengan ketentuan penulisan karya sastra dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini berpacu pada tiga penelitian yang telah dilakukan, dengan fokus mengenai pengembangan penerapan *project based* (Anggraini & Wulandari, 2020; Dasar, 2019), dan media gambar sebagai alat bantu menulis puisi (Permana & Indihadi, 2018). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan beberapa metode yang bisa berkaitan satu sama lain untuk pengembangan keterampilan menulis puisi bagi peserta didik jenjang sekolah dasar. Hal ini merujuk pada kebaruan, di mana penelitian ini memiliki beberapa fokus yang lebih terarah: *project based learning* berbantuan media gambar dengan lokasi, sampel, dan populasi penelitian yang berbeda dengan tiga penelitian sebelumnya (Anggraini & Wulandari, 2020; Dasar, 2019; Permana & Indihadi, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya model *project based learning* berbantuan media gambar terhadap keterampilan kemampuan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar?
2. Bagaimana pengaruh penerapan model *project based learning* berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi peserta

didik di sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan yang akan dikaji dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat keterampilan yang dimiliki peserta didik sebelum dan sesudah model *project based learning* berbantuan media gambar diterapkan terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik sekolah dasar
2. Untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* dengan berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penting dalam meningkatkan kreativitas peserta didik, khususnya dalam konteks menulis puisi. Dengan memanfaatkan model dan media yang digunakan, peserta didik diharapkan bisa mengembangkan imajinasi mereka, selain itu peserta didik juga dapat memperluas keterampilan ekspresi kreatif mereka dalam menciptakan puisi yang unik dan penuh makna.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis ini bermanfaat untuk:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi ilmu serta pengalaman baru tentang bagaimana model *project based learning* berbantuan media gambar dapat berpengaruh untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis puisi.

b. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan bisa menambah antusias peserta didik pada saat proses pembelajaran agar lebih aktif dan kreatif.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi model serta media pembelajaran yang bisa digunakan pada saat pembelajaran

berlangsung.

d. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan Bagi peneliti lain yang akan menggunakan model project based learning atau media gambar untuk meningkatkan berbagai karakteristik peserta didik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan penelitian yang berjudul "Pengaruh model pembelajaran project based learning berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik sekolah dasar." Ini terdiri dari lima bab diantaranya sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan terdiri dari latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, manfaat serta Struktur organisasi skripsi.
2. Bab II: Kajian Pustaka terdiri dari pemahaman model project based learning, media gambar, hakikat keterampilan menulis puisi, hakikat puisi serta penelitian yang relevan.
3. Bab III: Metode Penelitian ini meliputi jenis dan desain penelitian, populasi dan sample, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta teknik dan analisis data.